

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Perancangan *Lighting* pada dasarnya yang sebenarnya adalah menciptakan *lighting* yang dapat mendukung untuk menceritakan penceritaan pada shot itu, Juga pada dasarnya segala aspek dalam menganalisa cahaya itu perlu diperhatikan baik dari segi Kontras dan Warnanya, Meskipun begitu bukan berarti seorang *lighting* artist harus sangat berpaku dan terjebak pada referensi. Oleh karena itu pemilihan referensi dan pertimbangan memilih referensi itu perlu ada dalam proses menciptakan *lighting*. Karena itu perlu adanya waktu untuk mempelajari lebih dalam akan referensi cahaya yang akan digunakan, Terutama menganalisa *mood* perlu diperhatikan agar *lighting* yang dibuat dapat mendukung suasana yang ingin dicapai oleh *scriptwriter* dan *director*.

5.2. Saran

Dalam melakukan proses perancangan cahaya. Pembaca disarankan untuk dapat memahami mengenai teori *visual tension* dan warna agar memahami pencahayaan lebih baik lagi, Serta tidak melupakan untuk memastikan setiap asset yang sudah ada itu dengan diuji. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa material yang digunakan pada karakter dan *environment* itu baik dan berfungsi. Juga sangat perlu diperhatikan dalam melakukan proses studi *experiment* sangat perlu untuk melakukan.

Spektrum yang penulis ingin sampaikan masih belum bisa dikategorikan sebagai depresi, namun masih jatuh kedalam kategori *sadness*. Penulis melihat bahwa pemahaman depresi itu perlu lebih diperdalam kembali. Hal ini perlu dilakukan agar penulis dapat mencapai perancangan lighting yang lebih sesuai dengan keinginan *director*. Maka itu penulis menyarankan pembaca jika meneliti penelitian lighting untuk mendukung suasana diperlukan akan pemahaman akan suasana yang ingin dicapai.